

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian data dan uji statistik serta pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 40,2 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 75,1.
2. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 39,6 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 68,6
3. Aktivitas siswa selama pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) berlangsung dikategorikan aktif dengan rata-rata skor aktivitas 83,03 sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa
4. Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dan konvensional pada materi pokok Suhu dan pengukurannya di kelas VII semester I SMP Swasta Taman Harapan Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,03 > 1,669$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa, dimana telah dilakukan eksperimen bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar jika dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Untuk itu dalam proses pembelajaran

hendaknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai suatu alternatif dalam kegiatan pembelajaran

2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, siswa dituntut lebih aktif pada saat proses belajar mengajar, guru sebagai fasilitator mendorong siswa (motivator) untuk melakukan kegiatan belajar secara bebas tapi terkendali. Guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berpikir kepada siswa untuk memecahkan masalah. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing semua siswa yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar. Guru senantiasa menghargai pendapat siswa terlepas dari benar atau salah, dan tidak diperkenankan membunuh atau mengurangi/menekan pendapat siswa lainnya. Guru harus mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Dalam hal ini siswa dituntut untuk saling bertukar pendapat dan harus belajar menunjukkan penghargaan terhadap pekerjaan temannya dan tidak mengejek, mengkritik (dalam arti mencela), atau menertawakan sebagaimana mereka juga harus belajar menghargai pekerjaan diri sendiri, agar didapat pengetahuan yang lebih baik, serta dapat menumbuhkan sikap saling menghargai pendapat orang lain, menghargai perbedaan yang ada, memanfaatkan kelebihan, mengisi kekurangan masing-masing dan mendorong siswa untuk dapat lebih aktif dalam belajar.